

## **ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Rossa Selfi Yuliana Putri<sup>1</sup>, Maulida Nurul Aini<sup>2</sup>, Septiaini Dwi Nurcholisayah<sup>3</sup>, A.F.  
Suryaning Ati MZ<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FSTP Universitas Muhammadiyah Lamongan  
af\_suryaning\_ati\_mz@umla.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of finding out teachers' teaching skills in science and science subjects in grade IV elementary school. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Qualitative research methods are used to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions and thoughts both individually and in groups. This research data was collected using observation guidelines and documentation study guidelines that have been prepared and developed. The subjects of this research were fourth grade students at SD Negeri 4 Made Lamongan. And the object of this research is the teaching skills of class IV teachers at SD Negeri 4 Made Lamongan. The focus of this research is on the symptoms of the teaching skills phenomenon of teachers who teach science and science learning content in class IV elementary schools. The results of the research show that the teaching skills of class IV teachers in science and science learning at SD Negeri 4 Made Lamongan are generally in the very good category. It can be concluded that the application of basic teaching skills by class IV teachers in science and science learning has gone quite well. Of the eight teaching skills observed, almost all of these skills can be applied by teachers well in the science and science learning process.*

*Keywords: Teaching Skill, Natural and Social Sciences, Elementary School*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran baik secara individu maupun dalam kelompok. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi yang telah disusun dan dikembangkan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Made Lamongan. Dan objek penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru kelas IV di SD Negeri 4 Made Lamongan. Fokus penelitian ini adalah pada gejala fenomena keterampilan mengajar guru yang mengajar muatan pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru kelas IV pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 4 Made Lamongan secara umum berada pada kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan dasar mengajar oleh guru kelas IV pada pembelajaran IPAS sudah berjalan dengan cukup baik. Dari delapan keterampilan mengajar yang diamati, hampir seluruh

keterampilan tersebut dapat diterapkan guru dengan baik dalam proses pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, IPAS, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Undang-Undang Sisdiknas Pasal 20 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 2003 menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah salah satu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Dwianti et al. 2021).

Keterampilan merupakan kemahiran atau kemampuan yang memerlukan keterampilan untuk dituntut kemahirannya agar proses kerja dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan. (Juharti, 2019). Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menciptakan pengetahuannya sendiri (MZ, Rusijono dan Suryanti 2021). Pembelajaran kurikulum merdeka menitik beratkan pada metode belajar dan mengajar yang kreatif. Guru harus

memiliki keterampilan abad 21 yang dianggap dapat memperkuat muatan sosial mata pelajarannya, yaitu penguasaan materi dan metode yang diajarkan, rasa tanggung jawab terhadap tugas dan rasa memiliki dengan guru lainnya. (Sopandi, 2019) Mengajar merupakan pekerjaan profesional yang memerlukan kemampuan untuk melakukan tugas yang sangat kompleks. Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi tetapi mencakup aspek yang lebih luas seperti mengembangkan emosi, sikap, karakter, kebiasaan dll. Seperti halnya profesi lainnya, pekerjaan seorang guru ditentukan oleh kompetensi yang dimilikinya, sehingga tidak semua orang mengetahui cara melakukan pekerjaan tersebut dengan benar. (Arqam, 2019)

Keterampilan mengajar guru merupakan faktor terpenting penentu keberhasilan pembelajaran. Seorang guru dikatakan memenuhi syarat profesi apabila guru tersebut mempunyai keterampilan kerja yang memenuhi persyaratan dibidangnya. (Dewi et al, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan

akan pendidikan yang berkualitas, keterampilan mengajar guru menjadi semakin penting. Keterampilan mengajar guru memuat dalam pembukaan kegiatan pembelajaran, kegiatan inti, dan penyelesaian pembelajaran (Syaripuddin, 2019). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami cara kerja setiap pelajaran. Mewujudkan calon guru yang profesional dan berkualitas memerlukan proses pelatihan yang sistematis dan berkualitas (MZ, 2021) Keterampilan menyajikan materi diperlukan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan lebih mendalam (Hartini, 2019). Salah satu muatan pelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang memadukan antara IPA dan IPS. Tujuan dari pembelajaran IPAS yaitu diharapkan peserta didik dapat melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu serta memicu untuk mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. (Kemendikbudristek, 2022)

Dalam uraian di atas keterampilan mengajar pada mata pelajaran IPAS adalah keterampilan memulai dan menyelesaikan

pembelajaran, mentransfer materi, bertanya, fleksibilitas, keterampilan mengelola kelas, keterampilan melatih dalam kelompok kecil. (Nurudin,2018). Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran selayaknya mampu menampung aspek pengetahuan alam, pengetahuan sosial, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan pandangan hidup suatu Negara (Hedratmoko, et al., 2018).

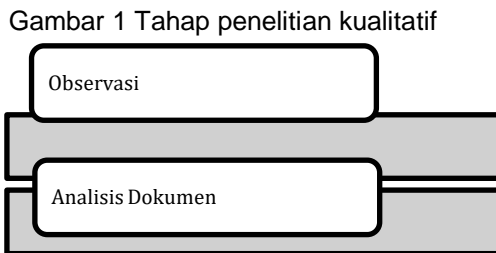
Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Muatan Pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar”

## **B. Metode Penelitian**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar guru pada muatan pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran baik secara individu maupun

dalam kelompok (Asmahasanah et al., 2018). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi yang telah disusun dan dikembangkan (Sugiyono, 2021), dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar di atas menggambarkan proses penelitian yang melibatkan dua tahap utama: observasi kelas dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk memahami langsung cara mengajar guru dan interaksi dengan siswa. Analisis dokumen digunakan untuk mengevaluasi rencana pembelajaran, materi dan metode pengajaran yang telah disusun oleh guru serta melakukan dokumentasi pada proses pembelajaran.

**Peserta dan Materi**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 4 Made Lamongan kelas IV. Dan objek penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru kelas IV di SD Negeri 4 Made Lamongan. Fokus penelitian ini

adalah pada gejala fenomena keterampilan mengajar guru yang mengajar muatan pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah disajikan pada tabel 2.

No.	Nama Instrumen	Aspek	Deskripsi Instrumen
1.	Observasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> </ul>	Pengamat

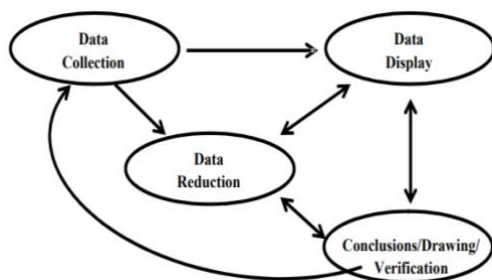
**Tabel 2 Instrumen Penelitian**

		<ul style="list-style-type: none"> <li>dan menut up kelas</li> <li>Keterampilan penyampaian materi</li> <li>Keterampilan bertanya</li> <li>Keterampilan mengadakan variasi</li> <li>Keterampilan mengelola kelas</li> <li>Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil</li> </ul>	<p>cara guru menyampaikan materi</p>
2.	Analisis dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana pembelajaran</li> <li>Hasil belajar siswa</li> </ul>	Rencana pembelajaran guru dievaluasi berdasarkan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar saat pembelajaran berlangsung</li> </ul>	rkan materi dan metode yang digunakan.
--	--	--	--

### Prosedur

Prosedur yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis dari Milles dan Huberman. Menurut mereka, pendekatan dalam analisis data kualitatif terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan melibatkan proses pengumpulan data yang berkelanjutan, berulang, dan terus-menerus hingga membentuk suatu siklus (Hariati et al., 2022). Dalam penelitian ini, skema prosedur analisis data yang digunakan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Langkah Analisis Data Kualitatif

Langkah pertama, yaitu pengumpulan data (*data collection*) dilakukan melalui observasi dan analisis dokumen untuk mendapatkan data tentang keterampilan mengajar

guru dan prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian direduksi (*data reduction*) dengan memfokuskan pada aspek keterampilan mengajar guru pada pembelajaran IPAS. Selanjutnya data disajikan (*data display*) dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Terakhir dilakukan penarikan kesimpulan (*conclusions*) dari analisis data yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang bagaimana keterampilan mengajar guru pada pembelajaran IPAS kelas IV.

### Analisis Data

Untuk melihat keterampilan mengajar guru, dilakukan analisis data. Penilaian terhadap hasil observasi mengenai keterampilan mengajar guru akan menggunakan rentang nilai yang telah disampaikan oleh (Sumiah et al., 2018) sebagai berikut:

<b>Arti Angka</b>	
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

<b>Rentang Nilai</b>	
1.00 – 1.99	Kurang Baik
2.00 – 2.99	Cukup baik
3.00 – 3.49	Baik
3.50 – 4.00	Sangat Baik

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
**Hasil observasi keterampilan**  
**mengajar guru kelas IVA**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi selama penelitian di SD Negeri 4 Made Lamongan, kami menyajikan data hasil penelitian ini. Data ini disajikan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui keterampilan mengajar guru pada muatan pembelajaran IPAS kelas IV di

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Menarik Perhatian siswa	4	3.78	Sangat Baik
Membangkitkan motivasi	3.67		
Meninjau kembali materi	3.67		

SD Negeri 4 Made Lamongan pada tahun ajaran 2023/2024. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran per indikator disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 3 Hasil Pengamatan Membuka dan Menutup Pembelajaran**

Berdasarkan tabel hasil observasi, ditemukan bahwa keterampilan guru kelas IV dalam membuka dan menutup pembelajaran sudah sangat baik. Guru meraih skor 4 pada aspek menarik perhatian siswa, dan pada aspek meningkatkan motivasi siswa mendapatkan skor 3.67. Pada aspek meninjau kembali materi 3.67. Untuk mempersiapkan siswa sebelum memulai dan

mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru selalu melakukan beberapa langkah. Pertama, guru akan menanyakan kabar kepada siswa dan mengajak mereka untuk berdoa. Selanjutnya, guru akan memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan tentang materi pelajaran sebelumnya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru akan memberikan tugas lanjutan seperti soal atau pekerjaan rumah yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Hasil observasi pada keterampilan penyampaian materi dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Pengamatan Keterampilan Penyampaian Materi**

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Kejelasan	3.67	3.49	Baik
Memberikan penekanan	3.3		

Berdasarkan tabel hasil observasi, diketahui bahwa keterampilan guru kelas IV dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah sangat baik dengan perolehan skor rata-rata 3.49. Guru memperoleh skor 3.67 pada aspek kejelasan penyampaian materi dan skor 3.3 pada aspek memberikan penekanan pada hal-hal penting dalam materi. Dengan demikian, secara keseluruhan keterampilan guru kelas IV dalam

menyampaikan materi pembelajaran dapat dikategorikan baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Penyampaian materi oleh seorang guru sangat berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang tidak menginterupsi pembicaraan guru untuk bertanya tentang materi yang baru saja dijelaskan. Selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi dan menekankan pada bagian-bagian penting untuk memusatkan perhatian siswa serta meminta siswa untuk menunjukkan ketidapahamannya. Hasil observasi pada keterampilan bertanya dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 5 Hasil Pengamatan Keterampilan Bertanya**

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Bertanya dasar	3.67	3.49	Baik
Bertanya lanjut	3.3		

Berdasarkan tabel hasil observasi, diketahui bahwa keterampilan guru kelas IV dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah sangat baik dengan perolehan skor rata-rata 3.49. Guru memperoleh skor 3.67 pada aspek bertanya dasar dan skor 3.3 pada aspek bertanya lanjut. Dengan demikian, secara

keseluruhan keterampilan guru kelas IV dalam bertanya dapat dikategorikan baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Hasil observasi pada pengamatan keterampilan mengadakan variasi dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 6 Hasil Pengamatan Keterampilan Mengadakan Variasi**

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Variasi dalam gaya mengajar	3.67	3.67	Sangat Baik
Variasi dalam pola interaksi	3.67		

Berdasarkan tabel hasil observasi, keterampilan guru kelas IV dalam mengadakan variasi pada pembelajaran dinilai baik dengan skor rata-rata 3.67. Guru meraih skor 3.67 pada aspek variasi dalam pola interaksi, dan skor yang sama juga diperoleh pada aspek variasi dalam gaya mengajar. Secara keseluruhan, keterampilan guru kelas IV dalam mengadakan variasi dalam mengajar dapat dikategorikan sebagai baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, guru melakukan persiapan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar, tidak hanya duduk

diam di tempat dan menggunakan media dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan variasi pola interaksi dalam pembelajaran. Pola interaksi ini dimulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru hingga kegiatan

**Tabel 7 Hasil Pengamatan Keterampilan Memberi Penguatan**

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Penguatan verbal	3.3	3.49	Baik
Penguatan non verbal	3.67		

pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Hasil obeservasi pada pengamatan keterampilan memberi penguatan dalam bentuk tabel berikut.

Berdasarkan tabel hasil observasi, keterampilan guru kelas IV dalam memberi penguatan pada pembelajaran dinilai sudah baik dengan skor rata-rata 3.49. Guru meraih skor 3.3 pada aspek penguatan verbal, dan skor 3.67 pada aspek penguatan non verbal. Secara keseluruhan, keterampilan guru kelas IV dalam mengelola kelas dapat dikategorikan sebagai baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Guru mengungkapkan penerapan keterampilan memberi

penguatan verbal dengan menggunakan kalimat dan kata-kata pujian. Namun, penguatan non verbal berupa mimik muka dan gerakan badan atau gestur tidak dilakukan secara maksimal oleh guru sehingga masih ada siswa yang belum termotivasi. Hasil observasi pada pengamatan keterampilan mengelola kelas dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 8 Hasil Pengamatan Keterampilan Mengelola Kelas**

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Menunjukkan sikap tanggap	3.67	3.49	Baik
Memodifikasi tingkah laku	3.3		

Berdasarkan tabel hasil observasi, keterampilan guru kelas IV dalam mengelola kelas pada pembelajaran dinilai sangat baik dengan skor rata-rata 3.49. Guru meraih skor 3.67 pada aspek menunjukkan sikap tanggap, dan skor 3.3 pada aspek memodifikasi tingkah laku. Secara keseluruhan, keterampilan guru kelas IV dalam mengelola kelas dapat dikategorikan sebagai baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Guru menunjukkan sikap responsif terhadap aktivitas siswa di dalam kelas, di mana ketika siswa memulai keributan yang



dapat mengganggu proses pembelajaran, guru segera menegur untuk mengatasi gangguan yang terjadi. Guru juga mengingatkan agar siswa tetap menjaga tingkah laku agar tidak melakukan hal yang tidak diinginkan. Hasil observasi pada pengamatan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 9 Hasil Pengamatan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan**

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Mengadakan pendekatan secara pribadi	3.67	3.67	Sangat Baik
Mengorganisasi	3.67		

Berdasarkan tabel hasil observasi, keterampilan guru kelas IV dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan pada pembelajaran dinilai baik dengan skor rata-rata 3.67. Guru meraih skor 3.67 pada aspek mengadakan pendekatan secara pribadi, dan skor yang sama juga diperoleh pada aspek mengorganisasi. Secara keseluruhan, keterampilan guru kelas IV dalam mengadakan variasi dalam mengajar dapat dikategorikan sebagai baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Menunjukkan sikap responsif, memberikan tanggapan

positif terhadap ide-ide siswa, serta membentuk kelompok yang sesuai. Hal yang sama juga berlaku untuk kemampuan guru dalam mengorganisir kegiatan pembelajaran. Guru memberikan orientasi mengenai tujuan dan tugas yang harus dilakukan oleh kelompok atau individu, serta membagi perhatian dengan cara menerima laporan hasil kerja peserta didik atau meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Hasil observasi pada pengamatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 10 Hasil Pengamatan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

Indikator	Rata-rata Per Indikator	Total Rata-rata	Kriteria
Memusatkan perhatian	3.67	3.83	Sangat Baik
Menyebarkan kesempatan berpartisipasi	4		

Berdasarkan tabel hasil observasi, keterampilan guru kelas IV dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada pembelajaran dinilai sangat baik dengan skor rata-rata 3.83. Guru meraih skor 3.67 pada aspek guru memusatkan perhatian pada siswa, dan skor 4 pada aspek menyebarkan kesempatan berpartisipasi siswa. Secara keseluruhan, keterampilan guru kelas IV dalam membimbing

diskusi kelompok kecil pada pembelajaran dapat dikategorikan sebagai sangat baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Jika melihat dari kemampuan guru dalam memusatkan perhatian siswa dengan merangkum hal-hal yang telah disepakati sebagai penyelesaian dari suatu masalah, sebelum melanjutkan ke masalah berikutnya dan menjelaskan kembali masalah atau urutan pendapat dengan menguraikan kembali masalah atau merangkum pendapat tersebut agar menjadi lebih jelas.

### **Pembahasan**

Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan menetapkan tujuan performasi, kemampuan mendiagnosis murid, kemampuan memilih strategi pembelajaran, kemampuan berinteraksi dengan murid, dan kemampuan mengevaluasi efektivitas pengajaran (Wahyulestari, 2018). Dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa (Laela Purnama et al., 2021). Keterampilan mengajar

yang diamati meliputi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, menyampaikan materi, bertanya, menciptakan variasi, mengelola kelas, serta membimbing diskusi dalam kelompok kecil (Bastian, 2019).

No.	Keterampilan Mengajar	Indikator
1.	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	a. Membuka pembelajaran b. Menutup pembelajaran
2.	Keterampilan penyampaian materi	a. Kejelasan b. Memberikan penekanan
3.	Keterampilan bertanya	a. Bertanya dasar b. Bertanya lanjut
4.	Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi dalam gaya mengajar b. Variasi dalam pola interaksi
5.	Keterampilan memberikan penguatan	a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal
6.	Keterampilan mengelola kelas	a. Menunjukkan sikap tanggap b. Memodifikasi tingkah laku
7.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	a. Mengadakan pendekatan secara pribadi b. Mengorganisasi
8.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	a. Memusatkan perhatian b. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi

IPAS sendiri merupakan mata pelajaran terpadu yang memadukan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Kemendikbud, 2022). Dalam pembelajaran IPAS, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan kedua bidang ilmu

tersebut agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh. Keterampilan bertanya dan memberi penguatan guru sangat penting untuk merangsang keaktifan dan partisipasi siswa dalam mempelajari konsep-konsep IPAS (Andreani & Gunansyah, 2023). IPAS merupakan bidang ilmu yang dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari (Merliza et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan serangkaian proses pembelajaran dengan seksama agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya memfasilitasi kemampuan yang dibutuhkan siswa di era yang penuh perubahan ini. Untuk memfasilitasi pembelajaran dengan kemampuan tersebut, dibutuhkan kemampuan guru untuk menyediakan pembelajaran yang bersifat membangun dimana siswa ikut terlibat aktif dalam prosesnya, dalam hal ini melalui penguasaan keterampilan dasar mengajar (Retnodari et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa keterampilan mengajar guru kelas IV pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 4 Made Lamongan secara umum berada

pada kategori sangat baik. Keterampilan mengelola kelas dan menciptakan variasi cara mengajar juga diperlukan agar siswa tetap termotivasi dan tertarik terhadap materi IPAS yang terkadang dianggap relatif kompleks bagi siswa SD. Dengan terus meningkatkan keterampilan mengajarnya, diharapkan guru dapat mengajarkan IPAS secara efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran IPAS di SD dapat tercapai.

Hasil ini sejalan dengan beberapa temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan keterampilan dasar mengajar oleh guru kelas IV pada pembelajaran IPAS sudah berjalan dengan cukup baik. Dari delapan keterampilan mengajar yang diamati, hampir seluruh keterampilan tersebut dapat diterapkan guru dengan baik dalam proses pembelajaran IPAS (Shita et al., 2021; Ningsih et al., 2023; Inshofa, 2018). Peneliti sebelumnya juga berpendapat bahwa meskipun hasil keterampilan mengajar guru sudah baik, beberapa komponen keterampilan masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat lebih optimal mendukung proses pembelajaran IPAS guna menghasilkan hasil belajar yang

maksimal bagi siswa (Maesaroh et al., 2023; Rohima et al., 2021). Penerapan keterampilan mengajar yang tepat dalam setiap pembelajaran dapat membantu guru mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain sebagai alat bantu mengajar bagi guru, keterampilan mengajar juga mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini pada akhirnya mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Keterampilan mengajar guru meliputi, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran mendapat skor rata-rata 3.78 dengan kriteria sangat baik; keterampilan penyampaian materi mendapat skor rata-rata 3.49 dengan kriteria baik; keterampilan bertanya dengan skor rata-rata 3.49 dengan kriteria baik; keterampilan mengadakan variasi dengan skor rata-rata 3.67 dengan kriteria sangat baik; keterampilan memberikan penguatan dengan skor rata-rata 3.49 dengan kriteria baik;

keterampilan mengelola kelas dengan rata-rata skor 3.49 dengan kriteria baik; Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan rata-rata skor adalah 3.67 dengan kriteria sangat baik; keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan skor rata-rata 3.83 dengan kriteria sangat baik. Kemampuan guru melaksanakan delapan keterampilan mengajar pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 4 Made Lamongan termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,61.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arqam madjid, kompetensi profesional guru: keterampilan dasar mengajar, (pare-pare, pegguruang: conference series, th 2019)h, 314
- Asmahasanah, S., Sa'diyah, M., & Ibdalsyah, I. (2018). Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Penanaman Nilai Positif Melalui Pemanfaatan Kebun Sekolah. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 167–173. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p167>
- Bastian, B. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1357. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7899>

- Dewi, N. K., Nasaruddin, N., Safruddin, S., & Affandi, L. H. (2021). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Daring Berbasis Hots Dan Kelokalan Ntb Pada Mahasiswa PGSD FKIP UNRAM. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 480- 486.
- Hariati, L., Turmuzi, M., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 1 Kempo Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1132–1142.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.722>
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2018). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 152-157.
- Inri novita dwianti, rekha ratri julianti, ega trisna rahayu, “pengaruh media powerpoint dalam pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas kebugaran jasmani sisw. (karawang: universitas singaperbangsa karawang.2021)h. 675
- Inshofa. (2018). Analisis Keterampilan Proses IPA Dasar Dalam Pembelajaran Tematik-Terpadu.
- Juharti, “Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 4 Pangkep” Disertasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- Kemendikbudristek, “Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka,” Kemendikbudristek (2022): 9–46, [ult.kemdikbud.go.id](http://ult.kemdikbud.go.id)
- Laela Purnama, L. N., Asrin, A., & Syahrul Jiwandono, I. (2021). Kompetensi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Kelas Di SD Negeri Tampar-Ampar Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 195.  
<https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.19756>
- Lase, D. (2019). Education and industrial revolution 4.0. *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*, 10(1), 48-62.
- Maesaroh, S., Kurnia, B., & Yusup, R. (2023). Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak. 09(04), 2206–2223.
- Merliza, P., Ralmugiz, U., & Waritsman, A. (2020). Role Of Scaffolding Toward Enhancing Understanding Of Low-Achieving Students ( LAS ) In

- Mathematics Learning. *Jurnal International Conference On Research*, 30(May), 16–17.
- MZ, A. Suryaning Ati, Rusijono, and Suryanti. (2021). "Pengembangan Dan Validasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4):2685–90.
- Mz, A. F. S. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah 1 Payaman. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 142–152.
- MZ, M, Miftachul. H., Kharism, A. I. (2020). Implementation of School Field Introduction (PLP) on Basic Teaching Skills for Prospective Elementary School Teacher Students. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- N. Nuridin, J. Jupriyanto, and R. A. Frastika, 2019 Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sd Negeri 04 Loning, J. *Ilm. Pendidik. Dasar*, 6(1), 4
- Ningsih, S., Ermiana, I., & Husniati, H. (2023). Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 496–506. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1332>
- Retnodari, Wahyuning, W. F. E. dan S. L. (2020). dalam Pembelajaran Matematika. Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika, 4(November), 978–979. [http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/wp-content/uploads/2016/01/4\\_Nelly-Yuliana.pdf](http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/wp-content/uploads/2016/01/4_Nelly-Yuliana.pdf)
- Rohima, R., Wardhani, S., & S.W. Sumah, A. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Guru IPA Pada Masa Pandemi Di SMP Islam Terpadu Se-Kota Palembang. *Biodik*, 7(4), 136–144. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.14523>
- Rymarczyk, J. (2020). Technologies, opportunities and challenges of the industrial revolution 4.0: theoretical considerations. *Entrepreneurial business and economics review*, 8(1), 185–198.
- Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2018). Industrial revolution 4.0 and education. *Internasional Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314-319
- Shita, S. T., Istiyati, S., & Hadiyah. (2021). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 9(6), 367–370.
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(2), 121-130.

Sridana, I. N., Arjudin, A., Amrullah, A., Turmuzi, M., & Junaidi, J. (2021). Sosialisasi dan implementasi perangkat pembelajaran matematika dalam mendukung keterampilan abad 21. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 58-62

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumiah, N., Aminuyati, & Khosmas, F. Y. (2018). Analisis keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(9), 1–17.

Syaripuddin. (2019). *Sukses Mengajar Di Abad 21 (Keterampilan Mengajar Dan Pendekatan Pembelajaran K13)*. Uwais Inspirasi Indonesia: Jakarta.